

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh temuan-temuan yang bersifat mendalam dan tidak dapat diperoleh melalui teknik statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya.³⁴

metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam peran Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera dalam pengembangan Usaha Mikro di Kota Kediri. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, pandangan, serta pengalaman langsung dari para pelaku usaha mikro dan pihak bank.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara langsung memiliki peran penting dan perlu dioptimalkan, karena melalui kehadiran tersebut, data yang diperoleh cenderung lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa adanya rekayasa. Selain itu, interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian dapat membangun kedekatan yang lebih baik, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

³⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

Lokasi dan tempat Penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera PP Al-Amien Kediri, dengan alamat Jl. Ngasinan Raya No. 02 Kel. Rejomulyo kec. Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber data

Sumber data merupakan asal informasi tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera dan pelaku Usaha Mikro di Kota Kediri. Informan utama terdiri atas pengelola Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera, nasabah pelaku usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan, serta pihak terkait lainnya yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pengembangan usaha mikro.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan tahunan, arsip, publikasi, serta literatur lain yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan situs resmi yang membahas tentang peran bank wakaf mikro dan pengembangan usaha mikro, khususnya di wilayah Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri. Peneliti mengamati proses layanan

pembiayaan, pendampingan kepada pelaku usaha mikro, serta interaksi antara pihak bank dengan nasabah. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti hadir sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan dengan informan yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung dalam kegiatan Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera dan pengembangan usaha mikro. Informan terdiri atas pengelola, staf pendamping, serta pelaku usaha mikro penerima pembiayaan. Wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan terbuka agar informan, yaitu supervisor, dan nasabah, dapat menyampaikan pandangan, pengalaman, serta pengetahuan mereka secara jelas dan mendalam.

3. Dokumentasi

proses pengabdian atau pencatatan segala bentuk hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dokumen ini berupa catatan harian, foto pada saat proses penelitian maupun rekaman yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.³⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengelompokkan, dan menyusun data ke dalam pola atau kategori tertentu guna memahami fenomena yang diteliti dan menyajikan hasilnya secara sistematis. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:³⁶

1. Reduksi Data

³⁵ Syafrida hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).

³⁶ Harmoko et.al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022).

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data dengan cara memilah, memilih, dan memfokuskan pada informasi yang paling relevan dengan permasalahan penelitian. Data yang bersifat rumit atau tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian akan diabaikan dan tidak dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah menyusun informasi yang telah dikumpulkan secara terstruktur agar memudahkan peneliti dalam memahami isi data dan menarik kesimpulan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, atau kategori tertentu. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dari informan dianalisis terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan, perbedaan, serta makna dari data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, peneliti merumuskan temuan-temuan utama berdasarkan keseluruhan proses analisis yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tujuan dilakukannya pengecekan keabsahan data adalah untuk memberikan bukti bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fakta. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut peneliti melakukan beberapa teknik antara lain :³⁷

³⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media*

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk membangun kepercayaan antara peneliti dan informan, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mewakili kondisi nyata di lapangan. Peneliti memperpanjang waktu pengamatan di lokasi penelitian agar bisa memahami konteks secara lebih luas, menggali informasi tambahan, serta menghindari kesimpulan yang terburu-buru atau dangkal.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mencermati secara teliti dan berulang terhadap kegiatan atau fenomena yang diteliti. Peneliti secara konsisten mencatat dan memverifikasi informasi yang muncul selama proses pengumpulan data, terutama dalam interaksi antara BWM dan pelaku usaha mikro. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, seperti pengelola Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera, pendamping pelaku usaha mikro, serta pelaku usaha mikro itu sendiri. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan memadukan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk melihat konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap para lapangan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian, menentukan fokus kajian, serta melakukan studi literatur terkait peran Bank Wakaf Mikro dan pengembangan usaha mikro. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan lembar observasi, serta mengurus perizinan yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian di lapangan.

2. Tahap di lapangan

Teknik yang digunakan meliputi observasi terhadap aktivitas Bank Wakaf Mikro Amanah Makmur Sejahtera dalam mendampingi dan membina pelaku usaha mikro, wawancara mendalam dengan pengelola bank, pendamping usaha mikro, dan pelaku usaha mikro penerima manfaat, serta dokumentasi terhadap arsip, laporan, dan bukti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro

3. Tahap analisa

Tahapan ini mencakup reduksi data dengan menyaring dan menyederhanakan informasi yang relevan, penyajian data secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif maupun tabel, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari hasil analisis.

4. Tahap Penulisan laporan

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang diperoleh. Selama proses ini, peneliti berkonsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan terkait laporan yang disusun.³⁸

³⁸ Sulaiman saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Penulis Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020).

